

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di sekolah meliputi semua aktivitas yang memberikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa mempunyai kecakapan dan pengetahuan memadai yang dapat memberikan bermanfaat dalam kehidupannya. Dalam proses belajar mengajar selain melibatkan pendidik dan siswa secara langsung, juga diperlukan pendukung yang lain yaitu: alat pelajaran yang memadai, penggunaan metode yang tepat, serta situasi dan kondisi lingkungan yang menunjang.

Dalam pembelajaran peranan guru sangatlah menentukan keberhasilannya. Adapun peranan guru adalah menyampaikan pesan dan isi kurikulum kepada anak didiknya, serta dapat menerapkan metode pembelajaran yang efektif kepada murid-muridnya dalam mengatasi masalah-masalah yang sering muncul dalam pelaksanaan pendidikannya.

Gambaran selintas, guru-guru di Sekolah Dasar dalam praktiknya mereka hampir seluruhnya menerapkan prinsip-prinsip pengajaran konvensional atau ceramah, sehingga masih memerlukan pembenahan. Upaya pembenahan tersebut akan sangat bermanfaat bagi siswa, guru bahkan pihak sekolah. Pembenahan yang harus dilakukan tidak saja berkaitan dengan sarana pembelajaran namun juga pada aspek metode pembelajarannya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran IPA di sekolah dasar, dapat dilakukan berbagai metode pembelajaran. Guru sekolah dasar diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Inovasi pembelajaran merupakan tunutan bagi guru menguasai materi pelajaran, media pembelajaran, dan komponen lainnya khususnya dalam mata pelajaran IPA secara benar.

Konsep IPA di sekolah dasar perlu dipahami dengan benar. Menurut Depdiknas (2000:1):

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai ilmu dapat didefinisikan sebagai proses ilmiah, sikap ilmiah dan produk ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam sebagai proses terdiri atas berbagai keterampilan proses dasar seperti mengamati, mengukur, serta keterampilan proses terpadu meliputi: merumuskan masalah, menarik kesimpulan. Ilmu Pengetahuan Alam mempunyai peranan untuk menanamkan nilai sikap ilmiah seperti jujur, teliti, dan mampu bekerjasama.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap pembelajaran IPA materi energi dan penggunaannya pada kelas IV SD Negeri 2 Kaligawe, guru masih tampak menggunakan metode ceramah dan siswa pasif selama pembelajaran. Hasil belajar siswa rata-rata masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yaitu 59,29 dan masih terdapat 17 siswa atau 60,71% belum mencapai ketuntasan belajar individu yang telah ditetapkan yaitu 65. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, yaitu dengan penerapan metode inquiri. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA materi

energi dan penggunaannya setelah diterapkannya metode pembelajaran tersebut.

Metode inkuiri sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA (SAINS), yang membawa siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Siswa akan lebih bebas dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya, sehingga diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa. Dalam kegiatan belajar siswa, guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing.

Penerapan metode inkuiri secara benar memungkinkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas serta lebih kreatif baik dalam mencari sumber-sumber belajar sehingga pada akhirnya siswa bisa lebih memahami materi pelajaran. Proses belajar adalah proses menemukan. Langkah-langkah atau kunci inkuiri meliputi: a) merumuskan masalah; b) mengamati atau melakukan observasi, termasuk membaca buku, mengumpulkan informasi; c) menganalisis dan menyampaikan hasil karya dalam tulisan, laporan, gambar, tabel dan sebagainya; d) menyajikan, mengkomunikasikan hasil karyanya di depan guru, teman sekelas atau audien yang lain (Sardiman A.M., 2007: 224).

Aktifnya siswa dalam mencari sumber akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan tugas siswa. Peningkatan kualitas laporan yang disusun siswa akan meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran. Begitu seterusnya, sehingga dipandang penggunaan metode inkuiri sangat

penting dalam rangka peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV. Pencapaian hasil belajar prestasi mata pelajaran IPA merupakan indikator keberhasilan sekolah dalam mengantarkan siswa memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam realitas proses pembelajaran, guru merupakan faktor penentu, karena merekalah yang mampu mengerahkan dan mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan berkualitas. Dengan melihat gejala dan berbagai pemikiran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inquiri Siswa Kelas IV Semester II Sekolah Dasar Negeri 2 Kaligawe Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013."

## **B. Pembatasan Masalah**

Karena ruang lingkup judul terlalu luas dan keterbaasan waktu/biaya peneliti maka penelitian dibatasi pada meningkatkan hasil belajar IPA materi energi dan penggunaannya pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Kaligawe Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013. Dengan demikian masalahnya akan memiliki ruang lingkup yang jelas dan terarah serta memudahkan dalam memilih hal-hal yang perlu dikemukakan.

Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi:

1. Aktivitas belajar IPA materi energi dan penggunaannya siswa kelas IV semester II SD Negeri 2 Kaligawe Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Hasil belajar IPA materi energi dan penggunaannya siswa kelas IV semester II SD Negeri 2 Kaligawe Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Penerapan metode inquiri pada siswa kelas IV semester II SD Negeri 2 Kaligawe Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah melalui metode inquiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA materi energi dan penggunaannya mencapai 80% dari jumlah siswa mendapat nilai 65 atau lebih pada siswa kelas IV Semester II Sekolah Dasar Negeri 2 Kaligawe Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?”.

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA materi energi dan penggunaannya melalui metode inquiri mencapai 80% dari jumlah siswa mendapat nilai 65 atau lebih pada siswa kelas IV Semester II Sekolah Dasar Negeri 2 Kaligawe Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai tambahan teori tentang pentingnya metode pembelajaran yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar.
- b. Memberikan masukan kepada dunia pendidikan perlunya metode pembelajaran inquiri sebagai salah satu faktor yang perlu disosialisasikan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan masukan pentingnya memanfaatkan metode inquiri dalam meningkatkan hasil belajar IPA.
- b. Bagi sekolah, memberikan masukan akan pentingnya metode inquiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi guru, memberikan masukan untuk memperhatikan siswanya dalam pembelajaran IPA melalui metode inquiri secara intensif yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa.